

MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS INFORMASI DI ERA SOCIETY 5.0

Hermawansyah

STIT Sunan Giri Bima

hermawansyahbima065@gmail.com

Submit	Received	Edited	Published
07 Juni	14 Juni	16 Juni	26 Juni
DOI	10.47625/fitrah.v13i1.369		

ABSTRACT

In the era of information system development, it will be seen that the orientation of future education is so fast, so that education management is the most important aspect of education and is also most needed, because education management information systems are a supporting factor for the progress of formal and informal educational institutions, so in this case efforts to implement education management information systems, cannot be supported by the employee's own performance manually. because in the era of the industrial revolution 4.0, there have been changes in the education management sports system, more so on the declaration of Society 5.0 as a wide door for the community to solve problems, so that improving the quality and public services related to the management of quality school education information in the service process to the school is also necessary This needs to be considered so that it is necessary to apply an education management information system which is one of the important factors in the quality of education and of course also helps all levels of teachers, administrative staff in improving the quality in schools, especially the community.

ABSTRAK

Era perkembangan sistem informasi maka akan terlihat begitu pesatnya orientasi pendidikan masa depan, sehingga manajemen pendidikan merupakan aspek terpenting dalam pendidikan juga paling dibutuhkan, karena sistem informasi manajemen pendidikan merupakan faktor pendukung kemajuan lembaga pendidikan formal dan informal sehingga dalam hal ini upaya menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan, tidak dapat didukung oleh kinerja pegawai itu sendiri secara manual. sebab di era revolusi industri 4.0 sudah mulai ada perubahan dalam sistem olahan manajemen pendidikan lebih pada deklarasi Society 5.0 sebagai pintu lebar bagi masyarakat untuk menyelesaikan masalahnya, sehingga Peningkatan mutu dan pelayanan publik terkait pengelolaan informasi pendidikan sekolah yang bermutu dalam proses pelayanan kepada sekolah tersebut juga perlu diperhatikan sehingga perlu diterapkan sistem informasi manajemen pendidikan yang menjadi salah satu faktor penting dalam mutu pendidikan dan tentunya juga membantu segala kalangan para guru, tenaga administrasi dalam meningkatkan mutu di sekolah lebih-lebih masyarakat.

Kata Kunci: *Manajemen Pendidikan, Informasi, Society 5.0*

Volume 13	Nomor 1	Edisi Juni	P-ISSN 2085-7365	E-ISSN 2722-3027	Halaman 46-57
--------------	------------	---------------	---------------------	---------------------	------------------

PENDAHULUAN

Pertarungan pengetahuan di era revolusi industri 4.0 hingga menuju ke society 5.0 merupakan elemen penting yang mesti diperhatikan, sehingga dunia pendidikan khususnya di Indonesia memiliki perubahan kearah perkembangan pendidikan yang lebih baik. Pandemi covid-19 memberikan pelajaran baru bagi negeri ini sebagai jalan pintas untuk memulai segala aktifitas dengan rel teknologi seperti apa yang dirancang oleh sistem masa depan manusia. Seperti halnya Bencana nasional yaitu pandemi (Covid - 19) yang melanda hampir seluruh Dunia sehingga mengalami hal yang sama dan termasuk di Indonesia telah memberikan tantangan tersendiri bagi para pemberi kebijakan di bidang pendidikan agar dapat menyesuaikan diri dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Sistem pendidikan yang pada awalnya bersifat pembelajaran tatap muka kemudian berganti haluan dengan pembelajaran daring online learning. Tantangan ini sekaligus menjadi kesempatan peserta didik menjadi kompeten untuk menghadapi abad ke-21, dimana pengoptimalan teknologi digunakan dalam kurikulum pembelajaran yang diterapkan.¹ Jika ini dinilai sulit maka akan terlihat kemajuan pendidikan kearah teknologi sangat dipaksakan akan tetapi lewat pandemik yang terjadi semuanya akan menjadi sebuah pelajaran penting untuk menikmati Susana pendidikan dengan konteks yang baru dibalik keterbatasan fasilitas dan SDM yang mumpuni, sehingga disudut negeri ini sudah diterapkan zona kebutuhan pendidikan yang bersifat teknologi berupa Media digital dan android, dan hal ini merupakan layanan percepatan informasi dan perkembangan di dunia pendidikan itu sendiri.

Bisa dilihat dari konsep perkembangan pendidikan Menurut Ahmad, menegaskan bahwa Pendidikan di era globalisasi saat ini memiliki identitas yang ditandai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut adanya penyempurnaan sistem pendidikan, misalnya penyempurnaan pada manajemen pendidikan yang modern dan professional dengan bernuansa pada pendidikan.² Jika ditelisik gambaran sistem informasi manajemen pendidikan yang dibutuhkan Indonesia idealnya adalah bagaimana para pengambil keputusan bidang pendidikan dapat dengan mudah mencari informasi sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan bidang pendidikan.

Misalnya, berapa jumlah sumber daya manusia pendidikan yang dibutuhkan, jenis sekolah, tingkatan sekolah, pelaksanaan kurikulum, perkembangan lembaga pendidikan lokal,

¹ Hermawansyah, *Sistem Manajemen Mutu Madrasah Untuk Tertip Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021*, (FITRAH Jurnal Studi Pendidikan Vol.12 No. 2 P-ISSN : 2085 – 7365 E-ISSN : 2722 – 3027), 17

² Imam Hambali, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran*, (Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Lubuklinggau, Indonesia), Jurnal, Vol. 5 – No. 1, (2021), 125.

regional, nasional, bahkan internasional untuk dapat memperbaiki kinerja dunia pendidikan masa lalu, masa kini, maupun masa yang akan datang³ Dengan adanya perbaikan pada lini teknologi saat ini mampu memberikan perluasan pada konsep pengembangan pendidikan secara utuh, masyarakat tidak akan kesulitan dalam mengakses berbagai macam informasi baik di Internal maupun eksternal. Arah dan sasaran teknologi sekarang dapat merubah mindset masyarakat lebih pada Dunia pendidikan.

Dalam perkembangannya teknologi informasi dan komunikasi telah berhasil membuka kemungkinan-kemungkinan kegiatan yang sebelumnya sulit atau bahkan tidak dapat dilakukan, namun saat ini dengan mudah bisa dilakukan, contohnya kegiatan berbagi informasi penerimaan murid baru yang biasanya pakai spanduk namun sekarang melalui IT dapat diketahui semua orang dan juga kegiatan berkirim informasi ataupun kegiatan-kegiatan pendidikan secara online. Dan terkait penerapan sistem informasi manajemen beserta komponen infrastruktur dari teknologi informasi dan komunikasi benar-benar telah menandai terjadinya revolusi peradaban yang memungkinkan pekerjaan-pekerjaan dalam sistem organisasi dapat diselesaikan dengan cepat, akurat, efektif dan efisien.

Pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan yang seharusnya adalah bagaimana para pemimpin dan orang-orang pengambil keputusan dalam bidang pendidikan, misalnya, berapa jumlah sumber daya manusia pendidikan yang dibutuhkan, tingkatan sekolah, jenis sekolah, pelaksanaan kurikulum perkembangan lembaga pendidikan, dimana itu semuanya dapat memperbaiki proses manajemen pendidikan dimasa lalu yang hanya dengan manual menggunakan kertas dan pena untuk mengolah hasil belajar siswa, atau kearsipan data siswa dan guru yang masih ditulis dalam sebuah buku besar sehingga nantinya menyulitkan dan memakan waktu yang lama ketika dibutuhkan.

Kancah dunia pendidikan, pengelolaan dan penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pendidikan itu sendiri, dimana keterkaitan antara proses belajar mengajar maupun dari awal siswa dan guru itu masuk kedalam sekolah dan keluar juga dari sekolah itu serta pengelolaan kurikulum dan kebijakan sekolah harus memiliki media yang mampu menghimpun setiap data penting dalam sebuah lembaga pendidikan, hal demikian dibutuhkan media yang mumpuni dalam akses kerja yang menginput setiap aktifitas dalam sekolah untuk diketahui dan mempermudah setiap melakukan kegiatan. Meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam bidang komputerisasi telah menunjukkan bahwa perkembangan tersebut dapat membantu menyelesaikan suatu masalah pada proses penerapan sistem informasi manajemen

³ Rudi Hartono, Resti Yektyastuti, *Istem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi Berbasis Mobile Application: Integrasi Akses Informasi Dalam Genggamannya*, Universitas Djuanda, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurnal, SSN : 2598-0076, (2018), 1149.

pendidikan. Dan dengan pemanfaatan teknologi informasi manajemen ini juga akan dapat mengurangi tahap proses kerja dalam organisasi, pemanfaatan dan perkembangan inilah yang nantinya yang dapat membantu setiap pihak-pihak terkait yang dilakukan dalam suatu organisasi maupun masyarakat sekolah.

Menurut Sabandi dalam Ratih Hendriawati, salah satu pemanfaatan sistem informasi manajemen yang bisa diaplikasikan di organisasi adalah sistem informasi manajemen kepegawaian. Hal ini tentu saja memiliki suatu tujuan untuk dapat memudahkan pekerjaan setiap pemimpin maupun pegawai dalam mendapatkan informasi terkait semua hal yang berhubungan dengan pegawai. Sistem informasi manajemen kepegawaian merupakan sebuah sistem untuk menanggapi berbagai hal yang berkaitan dengan pengurusan kepegawaian, sehingga dapat memudahkan pegawai negeri sipil untuk meningkatkan kebutuhan administrasi kepegawaian.⁴

Dari hal diatas dapat dilihat bahwa sistem informasi manajemen tidak hanya dimanfaatkan untuk pendidikan tetapi juga dalam kinerja kepegawaian dalam suatu organisasi juga dibutuhkan sehingga sangat penting untuk dibahas dibidang pendidikan saat ini terkait perkembangan teknologi yang sudah makin berkembang dan tentunya teknologi informasi dan komunikasi itu sangat berpengaruh dan berperan penting dalam dunia pendidikan saat ini dan juga bagaimana pemanfaatan sistem informasi manajemen itu apakah berjalan dengan lancar atau tidak dalam suatu lembaga sekolah.

Masalah didapatkan dari latar belakang masalah tersebut yang nantinya akan menjadi pokok permasalahan yang akan dijadikan kajian utama dalam artikel ini adalah bagaimana penerapan sistem informasi manajemen pendidikan ? dan untuk lebih mengkajinya pokok permasalahan tersebut maka penulis menjabarkan kedalam beberapa submasalah yaitu: (1) Bagaimana bentuk penerapan sistem informasi manajemen pendidikan? (2). Bagaimana dampak penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap sosial dan etika warga sekolah ? (3). Bagaimana hasil penerapan sistem informasi manajemen pendidikan disekolah yang sudah diterapkan oleh sekolah tersebut ?

PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen

Makna Kata management berasal dari kata *manage* yang artinya mengurus, mengatur, mengelola. Sedangkan menurut Echols manajemen juga berasal dari kata *manage* atau *managiare* yang artinya mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola.⁵ Prinsip pandangan

⁴ Ratih Hendriawati, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah* Artikel, 2021,3

⁵ Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, (BILDUNG, Banguntapan Bantul Yogyakarta: 2020), 2.

di atas juga sejalan dengan George R. Terry, “Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan orang dan sumber daya lainnya”. Memang, manajemen adalah proses nyata yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, mobilisasi dan pengendalian dan dilakukan untuk menentukan serta menyelesaikan tujuan yang ditetapkan melalui penggunaan orang dan sumber daya lainnya. Pendapat di atas menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu langkah untuk menjadi penggerak yang baik dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengawasi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.⁶

Agar lebih akurasi pengertian manajemen itu sendiri akan disajikan beberapa teori dari beberapa ahli terkait pengertian manajemen, yaitu sebagai berikut:

1. Terry mengartikan *Management is district process of planning, organizing, actuating, controlling, performed to determine and accomplish stated objective the use of human beings and other resources*. Manajemen diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dalam rangka mencapai tujuan melalui sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya.
2. Stoner, *Management is the process planning, organizing, leading and controlling the efforts organizational members and the use of other organizational resources in other to achieve stated organizational goals*. Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumberdaya untuk mencapai tujuan organisasi.
3. Sergiovanni, Burlingame, Coombs, dan Thurston, *Management is process of working with and through others to accomplish organizational goals ef ficienctly*. Manajemen adalah proses bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan secara efesien.
4. Kootz dan Weihrich, *Management is the process of designing and maintaining and environment in which individuals, working together in groups*. Mamajemen adalah proses rancangan, dan pemeliharaan lingkungan individu bekerjasama dengan orang lain dalam kelompok.
5. Blanchard, *Management as working with and through individuals and growth to accomplish organizational goals* . Manajemen diartikan sebagai kerjasama dengan atau melalui individu untuk mencapai tujuan organisasi.
6. Boone dan Kurtz, *Manajemen is the use people and other resaouces to accoplish objectives*. Manajemen adalah menggunakan orang, dan sumberdaya yang lain dalam mencapai tujuan.

Beberapa pendapat di atas bisa di ambil kesimpulan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, penataan, memimpin mengendalikan dan mengorganisir sumber daya manusia yang ada didalamnya guna untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

Pengertian Manajemen Pendidikan

Dalam Kristiwan, Paul Monroe berpendapat bahwa manajemen pendidikan adalah upaya komprehensif yang berhubungan dengan praktik pendidikan. Selain dari itu menurut Pidarta manajemen pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin,

⁶ Hermawansyah, *Sistem Manajemen Mutu Madrasah Untuk Tertip....*21

⁷ *Ibid*, 3-4.

mengendalikan tenaga pendidik, sumber daya pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh Mulyasa, bahwa manajemen pendidikan merupakan segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah dan jangka panjang.⁸ Oleh karena itu, manajemen pendidikan yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas bahwa manajemen pendidikan merupakan serangkaian pengaturan, pengorganisasian, pengelolaan, penataan dan pelaksanaan untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Konsep Dasar Informasi

Sebelum Penulis membahas manajemen berbasis informasi perlu sekali kita mengetahui arti dari informasi itu sendiri, karena sebelumnya arti dari manajemen telah dijelaskan lebih awal maka yang lebih kita lirik disini adalah arti dari informasi. Menurut Synanski dan Pulschen, Informasi adalah pemrosesan data yang tampak dalam konteks untuk menyampaikan arti kepada orang lain. Lebih lanjut juga Jogiyanto mendefinisikan informasi sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.⁹ Informasi dikatakan berharga/ berguna apabila informasi tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap proses pengambilan keputusan yang baik.

Gordon B. Davis mengemukakan bahwa pengertian informasi adalah data yang telah diproses dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan bermanfaat bagi keputusan saat itu atau keputusan mendatang”.¹⁰ Gordon B. Davis mengemukakan bahwa pengertian informasi adalah data yang telah diproses dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan bermanfaat bagi keputusan saat itu atau keputusan mendatang.¹¹ Beberapa penuturan di atas bisa dipahami bahwa pengertian informasi adalah hasil pengolahan data sedemikian rupa untuk menghasilkan informasi yang benar dan jujur dan sangat bermanfaat bagi yang membutuhkannya.

1. Kualitas Informasi

John Burch dan Grudnitski menggambarkan kualitas informasi ke dalam 3 bagian, yaitu:

- a. Akurat, Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

⁸ Eliana Sari, *Manajemen Lingkungan Pendidikan*, (Uwais Press: 2019), 18-20.

⁹ Lantip Diat Prasajo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Uny Press: 2013), 03.

¹⁰ Hamdi Agustin, *Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam*, (Rajawali Pers: PT. Rajagrafindo Persada, Depok:2019), 27.

¹¹ *Ibid*, 28

- b. Tepat pada Waktunya, Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat, informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Dewasa ini mahalnya nilai informasi karena cepatnya informasi yang mudah didapat, sehingga diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkannya, mengolah dan mengirimkannya.
- c. Relevan, Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Hal ini disebabkan relevansi informasi untuk setiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

Ketiga komponen kualitas informasi diatas memberikan pemahaman bahwa kualitas informasi itu harus memiliki sisi penting yang bisa dijadikan panduan yang kompleks dalam proses mengakurasi informasi seperti adanya keakuratan informasi yang disajikan sehingga terbebas dari kesalahan dalam mengumpulkan informasi, kemudian tepat pada waktunya maksudnya disini adalah setiap informasi yang sudah dikumpulkan lalu di kemas dengan baik dan menepati jadwal/ waktu yang sudah dicanangkan, yang terakhir adalah relevan, maksudnya adalah setiap informasi yang sudah terkumpul dan rampung bisa memberikan manfaat dan memiliki kegunaan bagi orang lain yang melihat informasi tersebut.

2. Sumber Data Informasi

Sumber dari informasi adalah data. Dimana data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata. Yang dimaksud kejadian disini adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.¹² Informasi merupakan hasil pengolahan dari sebuah model, formasi, organisasi, ataupun suatu perubahan bentuk dari data yang memiliki nilai tertentu, dan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan bagi yang menerimanya. Dalam hal ini, data bisa dianggap sebagai objek, dan informasi adalah suatu subjek yang bermanfaat bagi penerimanya.

3. Fungsi Informasi

Sutabri berpendapat bahwa fungsi informasi adalah memberikan pengetahuan tambah dan mengurangi ketidakakurasian penggunaan informasi bagi seseorang sehingga dapat mengambil keputusan dengan baik. Namun dalam pengambilan keputusan yang kompleks, informasi hanya bisa menambah kemungkinan kepastian atau mengurangi berbagai macam pilihan.¹³

4. Tujuan Informasi

Tujuan informasi terbagi menjadi beberapa point, yaitu: 1) Untuk menyediakan sebuah berita yang akan digunakan dalam sebuah pengambilan keputusan. 2) Untuk

¹² Rusdiana dkk, *Sistem Informasi Manajemen*, (CV Pustaka Setia: 2014), 76

¹³ *Ibid*, 77.

membuat situasi menjadi lebih tenang setelah mendengar kabar tersebut atau sebaliknya. 3) Memberikan berita kepada orang lain sehingga informasi tersebut bisa di ketahui dan di menerti/ dipahami. 4) Membantu seseorang dalam melaksanakan satu kegiatan/ tugasnya.¹⁴

5. Media Komunikasi

Sebelum di sebutkan beberapa alat atau media komunikasi perlu kita pahmi terlebih dahulu arti dari media komunikasi tersebut. Menurut Badusah, bahwa Media komunikasi adalah perantara yang digunakan untuk berkomunikasi satu sama lain menggunakan berbagai media seperti gambar, berita atau lainnya untuk menyampaikan pesan atau pandangan.¹⁵ Melihat pernyataan tersebut bahwa media komunikasi ini sebagai perantara dalam menyampaikan beberapa kabar/ informasi dengan menggunakan beberapa media yang menjadi penghubung anantara penerima informasi maupun pngirim informasi.

Berikut ini tertera beberapa media komunikasi yang menjadi penyambung dalam penyampaian informasi, dinataranya adalah:

- 1) Media Suara (Audio), Pesan diterima menggunakan salah satu indra yaitu telinga. Sementara pesan disampaikan melalui suara atau verbal yang disampaikan menggunakan alat yang memancarkan frekuensi tertentu. Contohnya saja radio, CD motivasi, pemutar audio lainnya.
- 2) Media Visual, Media komunikasi visual adalah penyampaian pesan atau informasi menggunakan bentuk yang dapat dilihat oleh mata. Bentuknya dapat berupa foto, gambar, atau gambar bergerak. Bentuk media visual sering digunakan pada baliho, poster, atau iklan digital bergerak menggunakan videotron.
- 3) Media Audio Visual, Media audio visual adalah penyampaian pesan menggunakan suara dan bentuk visual seperti gambar atau video yang digabungkan. Contoh paling mudah adalah televisi. Namun media audio visual kini semakin berkembang seiring kemajuan teknologi. Misalnya saja smartphone, media sosial daring seperti YouTube, Instagram, atau platform lain yang berbasis internet.
- 4) Media Cetak, Media cetak adalah saluran untuk menyampaikan pesan menggunakan bentuk tulisan yang dicetak. Contohnya adalah surat kabar, buku, majalah, brosur, buletin dan sebagainya.¹⁶

Dari beberapa media di atas yang paling dirujuk dalam penelitian ini adalah penggunaan media audia visual dimana penggunaan beberapa fitur yang tersedia dalam jejaring sosial bisa dijadikan sebagai akses komunikasi dan penyebaran beberapa informasi dari pihak pendidikan/ lembaga sekolah bisa di sear secara *online* sehingga masyarakat di luar sekolah pun bisa mengetahui informasi tersebut dan bukan hanya masyarakat dalam sekolah (guru dan siswa) saja yang mengetahuinya.

¹⁴ Seputar ilmu.[https. Ciri, Tujuan, Manfaat, Dan Jenis Informasi.com/2020](https://ciri.tujuan.manfaat.dan.jenis.informasi.com/2020). Diakses Tanggal 28 April 2022, Jam: 23.57.

¹⁵ Sella Melati, *Pengertian Media Komunikasi, (Fungsi Dan Jenisnya)*, [https, www.. linovhr.com](https://www.linovhr.com). Media-Komunikasi, Kutipan Tanggal 10/04/2022, Jam: 09.15

¹⁶ *Ibid*

Tujuan Informasi Dalam Pendidikan

Kecenderungan pendidikan Indonesia di masa mendatang adalah makin berkembangnya pendidikan terbuka dengan modus pembelajaran jarak jauh (*distance learning*). Saat ini *distance learning* masih dibatasi untuk universitas terbuka (UT). Oleh karena itu, izin penyelenggaraan pendidikan jarak jauh perlu diubah supaya kerja sama internasional dan pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan oleh semua institusi yang berdedikasi.¹⁷

Revolusi informasi telah mengubah sistem komunikasi dunia dewasa ini, sebaran jaringan informasi yang tersimpan dalam internet membuktikan bahwa kini dunia kian sempit, tidak ada lagi batas-batas geografis yang menghalangi kita untuk berinteraksi dengan dunia global. Akses ke dunia global pun menjadi sangat mudah, efisien, dan fleksibel.¹⁸ Kemudahan itu merupakan salah satu manfaat dan tujuan yang didapatkan dari globalisasi yang melibatkan integrasi di berbagai bidang di antaranya pendidikan dan teknologi. Sumbangsih pemikiran dari dunia pendidikan telah melahirkan modernisasi di segala bidang kehidupan masyarakat dunia saat ini. Berhubungan dengan hal itu, kehadiran teknologi telah meningkatkan kualitas dan kemampuan pendidikan itu sendiri. sebagaimana empat pilar pendidikan yang di cetuskan oleh *Unesco* antara lain *learning to know, learning to do, learning to be, dan learning together*. Jadi tekanan perkembangan pendidikan sangat membutuhkan manajemen informasi yang tepat agar segala perubahan dapat tersalur dan terserap dengan cepat sesuai dengan perkembangan jaman.

Sehingga dengan adanya teknologi informasi dunia sangat mempengaruhi rancangan dan implementasi sistem informasi pendidikan di masa datang. yang bertujuan akses informasi atau layanan pendidikan dari segala lini sebai wadah pembelajaran yang sangat muhktahir sesuai dengan kondisi jamana revolusi industry 4.0 atau Society 5. 0 sehingga akses informasi sangat berlaku bagi para masyarakat dan lain sebagainya sebagai puncak akan tujuan dan asas manfaatnya diberbagai kalangan yang membutuhkan.

Pendidikan Di Kanca Society 5.0

Menurut Mayumi, society 5.0 adalah suatu konsep masyarakat yang berpusat pada manusia (*human-centered*) dan berbasis tekonologi (*technology based*) yang di kembangkan oleh jepang.¹⁹ Wang, menyatakan bahwa teori dari kajian Masyarakat 5.0 adalah kecerdasan paralel, yaitu merupakan suatu metodologi baru perluasan dari teori kecerdasan buatan

¹⁷ Universitas Bung Hatta, <https://bunghatta.ac.id/artikel-54-teknologi-informasi-dalam-dunia-pendidikan.html> apload Selasa, 19 April 2005 diakses 19 Mei 2022

¹⁸ Ibid

¹⁹ Suherman dkk, *Industry 4.0 Vs Society 5.0* (CV. Pena Persada: 2020), 50.

tradisional kedalam cyber-fisik-sistem sosial (CPSS) yang muncul. Lebih khusus, kecerdasan paralel sangat efektif dalam menangani masalah tipe issue "manusia-dalam-loop" dengan kompleksitas sosial dan kompleksitas teknik, dan bertujuan mencari solusi cerdas, fokus, dan konvergen untuk masalah yang tidak pasti, beragam, dan kompleks.²⁰

Selain itu Society 5.0 juga diartikan sebagai sebuah masyarakat yang berpusat pada manusia melalui sistem yang sangat mengintegrasikan ruang maya dan ruang fisik. Sehingga teknologi akan memiliki peranan yang sangat besar disini, tidak hanya untuk industrinya tetapi mengubah cara manusia melakukan aktivitasnya.²¹ Di era society 5.0 semua teknologi menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari.

Kebutuhan manusia pada Internet sebagai bagmenjalani kian penting untuk kehidupan. Pada masa society 5.0 masyarakat terbagi dalam 3 aitem penting, yaitu:

1. Masyarakat sebagai ekosistem yang pintar

Society 5.0 diterima baik oleh masyarakat dengan mengintegrasikan pada dunia *cyber* (dunia maya) dan ruang nyata. Sebagai makhluk yang memiliki kecerdasan emosional dan integritas pengetahuan yang tinggi di bandingkan dengan makhluk yang lainnya sehingga Society 5.0 menciptakan pola baru terhadap tatanan kehidupan masyarakat. Masyarakat sebagai ekosistem yang cerdas. Pengaruh teknologi dan cyber telah mengubah pola pikir masyarakat. Society 5.0 mengajarkan manusia untuk dapat mengintegrasikan kehidupan antara dunia maya dan dunia phisik secara baik dan seimbang, sehingga akan terjadi keselarasan terhadap peningkatan kehidupan manusia.

2. Masyarakat sebagai ekosistem yang komprehensif

Society 5.0 sebagai ekosistem yang komprehensif membangun ekositem dengan menerapkan sistem jaringan internet untuk memudahkan akses-akses informasi ernal, pengawasan karyawan, dan laporan keuangan. Menggunakan jaringan internet untuk mengkomunikasi segala aktifitas kehidupan sehari-hari.

3. Interaksi inovasi dengan wellbeing

Society 5.0 tidak hanya focus pada perkembangan teknologi semata, namun menyeimbangkan dengan kebutuhan manusia sebagai makhluk social. Interaksi inovasi dengan wellbeing adalah fenomena yang merespons kebutuhan revolusi industri dengan penyesuaian kebutuhan akan kesenangan manusia sesuai situasi saat ini. Dengan memanfaatkan teknologi, inovasi dilakukan melalui *internet of things* (IOT).²²

²⁰ Toto Nusantara, *Society 5.0 Dan Riset Perguruan Tinggi Indonesia*, Prosiding Seminar Nasional Penguatan Riset dan Luarannya sebagai Budaya Akademik di Perguruan Tinggi memasuki Era 5.0, Universitas Negeri Malang, 2020, 08.

²¹ Heri Pratikto dkk, *Pendidikan, Bisnis, Dan Manajemen Menyongsong Era Society 5.0*, (Penerbit Baskara MediA, Aditya Media Group: 2019), 04.

²² Suherman dkk, *Industry 4.0 Vs Society 5.0*, , 29-32.

KESIMPULAN

Sistem pendidikan yang pada awalnya bersifat pembelajaran tatap muka kemudian berganti haluan dengan pembelajaran daring online learning. Tantangan ini sekaligus menjadi kesempatan peserta didik menjadi kompeten untuk menghadapi abad ke-21, dimana pengoptimalan teknologi digunakan dalam kurikulum pembelajaran yang diterapkan. terutama dalam menggunakan informasi sebagai sistem yang penting sebagai penghubung percepatan proses belajar mengajar, dan hal ini sejalan dengan hadirnya revolusi industry hingga ke Society 5.0

Sehingga hadirnya teknologi sebagai percepatan informasi sebab Informasi merupakan hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan berupa pengetahuan yang relevan dan dibutuhkan dalam pemahaman fakta-fakta yang ada. juga Informasi sebuah pernyataan yang menjelaskan suatu peristiwa (baik objek atau konsep) sehingga manusia dapat membedakan sesuatu dengan yang lainnya secara cepat dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliana Sari, *Manajemen Lingkungan Pendidikan*, (Uwais Press: 2019)
- Hamdi Agustin, *Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam*, (Rajawali Pers: PT. Rajagrafindo Persada, Depok:2019)
- Heri Pratikto dkk, *Pendidikan, Bisnis, Dan Manajemen Menyongsong Era Society 5.0*, (Penerbit Baskara Media, Aditya Media Group: 2019)
- Hermawansyah, *Sistem Manajemen Mutu Madrasah Untuk Tertip Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021*, (Jurnal FITRAH Jurnal Pendidikan Islam Vol.12 No. 2 P-ISSN : 2085 – 7365 E-ISSN : 2722 – 3027)
- Imam Hambali, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran*, (Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Lubuklinggau, Indonesia), Jurnal, Vol. 5 – No. 1, (2021)
- Lantip Diat Prasajo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Uny Press: 2013)
- Ratih Hendriawati, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah* Artikel, 2021
- Rudi Hartono, Resti Yektyastuti, *Istem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi Berbasis Mobile Application: Integrasi Akses Informasi Dalam Genggaman*, Universitas Djuanda, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurnal, SSN : 2598-0076, (2018)
- Rusdiana dkk, *Sistem Informasi Manajemen*, (CV Pustaka Setia: 2014)
- Sella Melati, *Pengertian Media Komunikasi, (Fungsi Dan Jenisnya)*, [https, www..linovhr.com](https://www.linovhr.com). Media-Komunikasi, Kutipan Tanggal 10/04/2022
- Seputar ilmu.[https. Ciri, Tujuan, Manfaat, Dan Jenis Informasi.com/2020](https://ciri.tujuan.manfaat.dan.jenis.informasi.com/2020). Diakses Tanggal 28 April 2022
- Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, (BILDUNG, Banguntapan Bantul Yogyakarta: 2020), 2.
- ¹Suherman dkk, *Industry 4.0 Vs Society 5.0* (CV. Pena Persada: 2020)Toto Nusantara, *Society 5.0 Dan Riset Perguruan Tinggi Indonesia*, Prosiding Seminar Nasional Penguatan Riset dan Luarannya sebagai Budaya Akademik di Perguruan Tinggi memasuki Era 5.0, Universitas Negeri Malang, 2020, 08.
- Universitas Bung Hatta, <https://bunghatta.ac.id/artikel-54-teknologi-informasi-dalam-dunia-pendidikan.html> aplod Selasa, 19 April 2005 diakses 19 Mei 2022